

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Negara Indonesia Syariah, berdasarkan data yang didapat melalui situs web www.bnisyariah.co.id dari bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Desember 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018.

Penulis memilih PT. Bank Negara Indonesia Syariah sebagai tempat penelitian dengan alasan, laporan keuangan yang selalu terupdate dan tersedia lengkap sepanjang tahun mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Sehingga penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Sesuai masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah Deskripsi Kuantitatif yang bermaksud mendeskripsikan objek yang diteliti secara lebih akurat dalam memberikan penjelasan terhadap karakter objek yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Sumber data penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.¹ Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan publikasikan kepada masyarakat pengguna data.² yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah bulanan periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 132

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.309.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian³. Definisi populasi secara lebih rinci yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.130

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016) h. 80

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi, agar sampel bisa memberikan informasi yang mewakili populasi, dibutuhkan metode pemilihan sampel yang tepat,⁶ sampel yang diambil adalah sampel *non propabilitas* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih dijadikan sampel⁷ adapun metode penarikan sampel yang digunakan untuk metode ini adalah penarikan sampel *purposive* yang dimana penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan pertimbangan didasarkan kepentingan atau tujuan penelitian.⁸

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), h.128.

⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 60.

⁸ Suharyadi, Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, h. 17

waktu, maka peneliti dapat menggambarkan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi betul-betul representasi (mewakili).⁹ Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah laporan keuangan periode selama 3 tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (independen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), h. 81.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, h. 39.

b. Variabel terikat (dependen)

Sering juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.¹¹ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin (GPM)*.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan adalah dokumentasi, yang mana data dokumentasi memuat apa dan kapan sesuatu terjadi atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan data terhadap pada data PT. BNI Syariah di Bank Indonesia. Penelitian juga

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*,..., h. 39.

menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, menelaah, mencermati, mengidentifikasi hal-hal apa yang sudah ada dan apa saja yang belum ada dalam bentuk jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹² Dimana penjelasan lebih lanjut mengenai metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. a. Metode Kepustakaan

Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku, literatur, dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dalam memecahkan masalah.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulanan PT. BNI Syariah periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Adapun metode yang

¹² Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (Semarang: BP UNDIP, 2006), h. 35

digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah data online yaitu dengan cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet.

2. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pengaruh dan seberapa seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM), maka penulis menggunakan alat analisis regresi linear sederhana dalam mengelolah datanya dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS) versi 21.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.¹³ pada penelitian ini adalah dengan metode destriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan objek yang diteliti secara kuantitatif.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), h. 243

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Ada banyak jenis pengujian asumsi klasik, dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedestisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁴ uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji Normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric test (uji parametrik) adalah data harus

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 31.

memiliki distribusi normal.¹⁵ Pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas dengan analisis grafik dan uji *kolmogrov-smirnov*. Analisis grafiknya dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Pada penelitian ini, penguji menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual normal

H_a : Data Residual berdistribusi tidak normal¹⁶

Pada uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test* jika didapat nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat

¹⁵ Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 53

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Dipenogoro, 2018), h. 165.

disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate*.¹⁷

b. Uji Heterokedestisitas

Uji heterokedestitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedestitas. Model regresi yang baik adalah terjadinya homokedestisitas dalam model atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedestisitas dan cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedestisitas yaitu dengan melihat scatterplot serta melalui atau menggunakan uji *gletjer*, uji *park* dan uji *rank spearman's*. Uji heterokedestisitas yang paling digunakan adalah uji scatterplot.¹⁸

¹⁷ Latan H dan Temalati, S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 200* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

¹⁸ Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 66

c. Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan bertujuan untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidaknya antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu yang disebabkan oleh adanya kelembaban, terjadi bias dalam spesifikasi, dan bentuk fungsi yang digunakan tidak tepat.¹⁹

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term-ed.*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi, masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* (data runtunan waktu). Sementara itu pada data *cross section* autokorelasi sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data *cross section*

¹⁹ Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 232.

(penelitian yang dilakukan hanya dalam kurun waktu tertentu dan biasanya menggunakan kuisioner). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbin-watson, uji *langrage multiplier* (LM), uji statistik Q, dan uji run test.²⁰

Tabel 3.1

Kriteria Nilai Uji Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_l$

Sumber: (Edi Riadi, Metode Statistik Parametrik dan Non Parametrik, 2014).

²⁰ Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 80

2. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-ubah. Kuatnya hubungan antar variabel yang dihasilkan dari analisis korelasi dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi yang harganya antara minus satu (- 1) sd plus satu (+ 1).²¹ Koefisien korelasi yang mendekati minus satu atau plus satu, berarti hubungan variabel tersebut sempurna negatif atau sempurna positif. Bila koefisien korelasi (r) tinggi, pada umumnya koefisien regresi (b) juga tinggi, sehingga daya prediktifnya akan tinggi. Bila koefisien korelasi minus (-), maka pada umumnya koefisien regresi juga minus (-) dan sebaliknya. Jadi diantara korelasi dan regresi terdapat hubungan yang fungsional sebagai alat untuk analisis.²²

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h. 260

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,..., h. 260

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen persamaan umum regresi linear sederhana adalah²³ :

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

Variabel terkait *Gross Profit Margin* (GPM).

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

²³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,..., h. 261

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Variabel yang terkait dana pihak ketiga (DPK).²⁴

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam pengelolaan uji t statistik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (Dana Pihak Ketiga) terhadap variabel dependen (Gross Profit Margin). Prosedur untuk menguji hipotesis adalah

a. Menentukan hipotesa

Hipotesa yang digunakan adalah

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) yang diperoleh bank.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) yang diperoleh bank.

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,..., h. 261

- b. Menentukan t_{hitung} dengan melihat output yang dihasilkan atau bisa dilihat dari hasil olah spss 21.0 pada tabel *coefficients*
- c. Menghitung nilai t_{tabel} dengan signifikan = $10\% : 2 = 5\% = 0,05$ (karena menggunakan uji satu arah), dan dengan menggunakan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) = (n-k) dimana (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah jumlah variabel.
- d. Menggambil keputusan dengan kriteria berikut :
- Jika , $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima
- $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan
- Nilai sig $> \sigma$: maka H_0 diterima
- Nilai sig $< \sigma$: maka H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah koefisien yang menunjukkan seberapa besar keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) Dana Pihak Ketiga (DPK) dan variabel

terikat (Y) *Gross Profit Margin* (GPM), hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dinyatakan pada bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi. Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat dalam analisis uji korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan

r_{xy} = korelasi person antara X dengan Y

x = Dana Pihak Ketiga (DPK)

y = *Gross Profit Margin* (GPM)

n = jumlah data

Ukuran korelasi antara dua variabel yang paling banyak digunakan adalah koefisien korelasi momen yang dikembangkan oleh person.

Hasil perhitungan korelasi pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok besar.

$r = 1$, hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X) dan *Gross Profit Margin* (GPM) (Y) apabila mendekati 1 hubungannya sangat kuat dan positif.

$R = -1$, hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X) dan *Gross Profit Margin* (GPM) (Y) apabila mendekati -1 hubungannya sangat kuat dan negatif

$R = 0$, maka Dana Pihak Ketiga (DPK) (X) dan *Gross Profit Margin* (GPM) (Y) tidak ada hubungan.

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,02 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, 2017)

6. Analisis Koefisien Determinasi (uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi karena pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.²⁵ Koefisien determinasi dinyatakan dengan presentase (%) yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), h. 231